

**PERAN PERBANKAN SYARI'AH DALAM MENGEMBANGKAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau)**

Anita Niffilayani

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Al-Azhaar
Lubuklinggau

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, atau cabang perusahaan. Perkembangan perbankan syari'ah memiliki peranan yang penting pada pertumbuhan perekonomian. Oleh karena itu peran perbankan syari'ah diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya melalui modal usaha. karena usaha mikro kecil dan menengah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia dan dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran bank BNI Syari'ah KC Watervang dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lubuklinggau serta apa saja yang menjadi kendala bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah Karena selama ini para pelaku usaha mikro kecil dan menengah mengalami permasalahan modal dalam mengembangkan usahanya. Dari penelitian ini penulis melakukan analisa data maka dapat diketahui bahwa Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau berperan penting dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk masyarakat di lubuklinggau, dengan adanya pemberian modal yang dilakukan Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka dan mampu mengurangi kemiskinan. Walaupun bank syariah memiliki berbagai macam kelebihan dan keunggulan dalam mengembangkan UMKM, namun bank BNI Syari'ah mempunyai kelemahan dan mempunyai kendala dalam mengembangkan UMKM seperti masalah pinjaman banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan produk layanan mikro tetapi terkendala oleh usaha yang dijalankannya belum memenuhi syarat minimal 2 tahun usaha sudah berjalan.

Kata kunci: Bank Syari'ah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, tidak terlepas dari lembaga-lembaga keuangan yang ikut berperan dalam proses perekonomian tersebut dalam memberikan sebuah pembiayaan kepada masyarakat itu sendiri. Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya,¹ maka lahirlah perbankan Islam di Indonesia itu sendiri. Bank syari'ah merupakan sistem perbankan yang kegiatannya berdasarkan prinsip syari'ah yang dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam dan berperan dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.²

Peran perbankan syari'ah yaitu sebagai pendanaan bagi masyarakat kecil dan menengah selain itu bank syari'ah juga mampu mensejahterahkan masyarakat menengah bawah dengan memberikan modal usaha untuk membantu membangun perekonomian masyarakat. Di Lubuklinggau terdapat 4 bank syari'ah yaitu bank BNI Syari'ah, bank Mandiri Syari'ah, bank BTN syari'ah dan bank Sumsel Babel syari'ah, di antara 4 perbankan syari'ah tersebut bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau merupakan bank syari'ah terbesar di Lubuklinggau, bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau juga merupakan bank yang produk-produknya lebih unggul dari bank-bank lainnya dan bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau juga merupakan bank dimana yang angsuran perbulannya ringan sehingga tidak membebani masyarakat skala kecil dan menengah khususnya untuk para pedagang yang akan mengembangkan usahanya, baik untuk pedagang kecil maupun menengah.

Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau merupakan bank syari'ah yang dimana kegiatan usahanya menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat,³ baik dalam kegiatan konsumtif maupun untuk kepentingan

¹Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Pustaka Nasional, 2011), hlm.29.

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syari'ah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.16.

³ Muhammad Saleh dan Ikit, *Pengantar Bank Syari'ah*, (Lubuklinggau: Pustaka Al-Azhaar, 2014), hlm.70.

mengembangkan usahanya. Salah satu produk bank BNI Syari'ah adalah pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau merupakan salah satu perbankan syari'ah yang memberikan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah, dengan adanya UMKM Memungkinkan Para pengusaha UMKM mendapatkan bantuan permodalan guna mencapai usahanya yang secara langsung akan menaikkan pendapatan ekonomi masyarakat, sehingga menguat sistem keuangan bangsa langkah nyata pengetasan kemiskinan dan pengangguran di indonesia.⁴

Oleh sebab itu bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau mempunyai peran yang penting bagi masyarakat yang kelebihan dana maupun kekurangan dana, khususnya usaha mikro kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya, selain perlu dana juga membutuhkan adanya bimbingan dalam pengelolaan manajemen agar UMKM bisa berkembang dan mampu untuk memenuhi kewajibannya bagi UMKM yang punya pinjaman ke bank.

Bank BNI Syari'ah KC Watervang Lubuklinggau memiliki peran penting untuk membantu perekonomian masyarakat Lubuklinggau, maka bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau menawarkan produk-produknya untuk mengembangkan usaha masyarakat. Salah satunya adalah produk Layanan Mikro BNI Syari'ah. Layanan mikro BNI Syari'ah merupakan wujud komitmen untuk membantu mengembangkan usaha para pengusaha kecil hingga menengah dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan mikro yang dikelola secara syari'ah dengan teknis angsuran fleksibel dan jangka waktu hingga 60 bulan.⁵

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran bank BNI Syari'ah KC Watervang dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lubuklinggau?

⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm.18.

⁵ Brosur bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau 2019

2. Apa saja yang menjadi kendala bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah?

C. Kerangka Teoritik

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangannya yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.⁶

Menurut Muhammad, peran perbankan syari'ah yaitu berkaitan dengan pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara, kiranya lembaga keuangan khususnya perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis dan vital baik bank konvensional maupun bank syari'ah. Bank syari'ah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan untuk perkembangan usaha yang dikeluarkan oleh bank syari'ah.⁷

Menurut Tulus Tambunan, bahwa peran usaha mikro kecil dan menengah memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju usaha mikro kecil dan menengah sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, atau bagi pengusaha kecil dan menengah, mampu mengurangi kemiskinan dan dapat mensejahterahkan masyarakat.⁸

Peran perbankan syari'ah terhadap usaha mikro kecil dan menengah yaitu bank merupakan jantung perekonomian sebuah Negara, karena dana yang dibutuhkan para pengusaha mengalir dari bank tersebut, semua pengusaha selalu berpikir bahwa bank merupakan tempat untuk mendapatkan dana, baik untuk memulai maupun untuk mengembangkan usahanya, bank juga memberikan

⁶ Ismail, *Perbankan Syari'ah ...*, hlm.29.

⁷ Muhammad Saleh dan Ikit, *Pengantar Bank Syari'ah ...*, hlm.70.

⁸ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Pasal 6, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm.1.

pembiayaan atau menyalurkan dana kepada pengusaha, pengusaha yang diberikannya juga sangat bervariasi dan termasuk pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah.⁹Peranan lembaga keuangan bank syariah dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah mempunyai peran strategis dalam membangun ekonomi masyarakat, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam pendistribusian untuk pembangunan usaha-usaha kecil hingga menengah atau mengembangkan usahanya.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek atau sumber informasi dalam penelitian ini adalah marketing bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui sumber data mengenai objek penelitian baik secara umum maupun secara khusus, maka penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang akan membantu peneliti dalam mendapatkan sumber-sumber informasi mengenai objek penelitian

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

6. Teknik Pengujian Keabsahaan Data

⁹ Adler Haymans Manurung, *Modal Untuk Bisnis Ukm* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara,2008), hlm. 63.

Dalam penelitian kualitatif ini yang diuji adalah datanya dan penelitian kualitatif lebih aspek validasi data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang di amati.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Bank BNI Syari'ah KC Watervang dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui peran bank BNI Syari'ah KC Watervang dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lubuklinggau. Untuk mengimplementasikan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara kepada, Sales Head (SH), manager dan operational assistant (OA) dan Administration Assistant (ADA) bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Sama halnya pada bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau yang mengatakan yaitu: Ibu Septi Rosalina selaku Sales Head (SH), Bapak Rinaldi Mucodas selaku Branch Manager dan Bapak Herdiansyah selaku Operational Assistant (OA) bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau dan Ibu Oktaviani selaku Administration Assistant (ADA). Bahwa Peran perbankan syari'ah dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah sangat penting,

Dari hasil observasi peneliti bahwa memang benar Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau memegang peranan yang sangat besar dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian masyarakat yang kekurangan modal khususnya masyarakat kecil dan menengah dengan memberikan modal usaha melalui pembiayaan produk layanan mikro maka masyarakat usaha kecil dan menengah merasa terbantu untuk memajukan usahanya dan menambah permodalan untuk mengembangkan usaha-

usahanya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berkontribusi besar terhadap masyarakat untuk perkembangan perekonomian dan mengetas kemiskinan, oleh karena itu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia dan khususnya di Lubuklinggau. Sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Septi Rosalina selaku Sales Head (SH) yang menjelaskan bahwa bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

2. Kendala Bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Bank syariah memiliki berbagai macam kelebihan dan keunggulan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), namun dari berbagai kelebihan yang dimiliki bank syariah, bank syariah juga mempunyai kelemahan dan mempunyai kendala dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sama halnya pada bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau yang mengatakan yaitu: Ibu Septi Rosalina selaku Sales Head (SH), Bapak Rinaldi Mucodas selaku Branch Manager dan Ibu Oktaviani selaku Administration Assistant (ADA) bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil observasi peneliti memang benar di bank BNI Syariah KC Watervang Kota Lubuklinggau adanya sebuah kendala-kendala yang di hadapi bank BNI Syariah, kendala-kendala yang sering kali terjadi itu biasanya dari nasabah itu sendiri. Kendala tersebut antara lain sesuai dengan apa yang di katakana oleh Ibu Septi Rosalina selaku Sales Head (SH) yaitu: *Yang pertama*, dalam permasalahan modal. Banyak usaha-usaha kecil hingga menengah (UMKM) kesulitan dalam masalah permodalan, perlu adanya pembiayaan dalam perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Disinilah bank syariah berperan penting dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM), hanya saja nasabah belum bisa memanfaatkannya karena terkendala oleh usahanya yang belum berjalan 2 tahun, usaha yang belum berjalan 2 tahun

merupakan sebuah hambatan bagi usaha mikro kecil dan menengah karena tidak dapat melakukan pembiayaan layanan mikro, karena itu merupakan persyaratan penting apabila belum menjalankan usaha 2 tahun maka pihak bank tidak bisa memberikan pembiayaan layanan mikro.

Yang kedua dengan jaminan, jaminan merupakan persyaratan yang memang harus di penuhi oleh calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan produk layanan mikro. Ketersediaan jaminan merupakan hambatan bagi UMKM dalam mengajukan pembiayaan, sebab sebagian besar UMKM tidak memiliki jaminan sebagai persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan dari bank. Dan bank tidak mau memberikan pembiayaan kepada nasabah apabila tidak memiliki jaminan.,*yang ketiga* bank syari'ah belum maksimal dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Bank syari'ah hanya membantu memberi pembiayaan kepada nasabah saja tidak membantu mengembangkan dan meningkatkan pendapatan nasabah, bank harus memberi pelatihan agar nasabah memiliki keterampilan agar bisa bersaing dengan yang lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa masih banyaknya kendala yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah yaitu tekendala oleh nasabah itu sendiri sama seperti apa yang dikatakan oleh Ibu Oktaviani Selaku Administration Assistant (ADA) menjelaskan bahwa kendala bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan usaha Mikro kecil dan menengah yaitu banyaknya nasabah yang masuk ke buku hitam dan apabila nasabah yang sudah tercatat ke dalam buku hitam tidak bisa melakukan pembiayaan produk layanan mikro di bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau. Nasabah yang sudah tercatat di buku hitam yaitu nasabah yang sudah bermasalah mengenai pembayaran yang menunggak atau macet dalam pembayaran dan biasanya bank tidak akan memberikan pembiayaan lagi bagi nasabah yang sudah tercatat dalam buku hitam.

Maka dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwa bank BNI syari'ah mempunyai kendala dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah itu sendiri kendala-kendala yang terjadi itu biasanya timbul dari nasabah atau masyarakat itu sendiri seperti terkendalanya oleh jaminan, belum memenuhi

prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*)serta masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa dalam melakukan pembiayaan pada produk layanan mikro terlalu rumit karena harus adanya survey dan lain-lainnya. Kendala-kendala tersebut terjadi memang merupakan suatu prosedur bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau untuk mempertimbangkan atau menentukan layak atau tidaknya untuk mendapatkan pembiayaan dari bank BNI Syari'ah.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran bank BNI Syari'ah KC Watervang dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah diKota Lubuklinggau

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan penulis bahwa peran perbankan syari'ah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah yaitu mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah. sesuai dengan salah satu teori Tulus Tambunan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini, dalam teori Tulus Tambunan menjelaskan bahwa peran usaha mikro kecil dan menengah, memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju usaha mikro kecil dan menengah sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, atau bagi pengusaha kecil dan menengah yang membutuhkan permodalan dan mampu mengurangi kemiskinan serta dapat mensejahterahkan masyarakat.

Peran perbankan syari'ah terhadap usaha mikro kecil dan menengah yaitu bank merupakan jantung perekonomian sebuah Negara, karena dana yang dibutuhkan para pengusaha mengalir dari bank tersebut, semua pengusaha selalu berpikir bahwa bank merupakan tempat untuk mendapatkan dana, baik untuk memulai maupun untuk mengembangkan usahanya, bank juga memberikan pembiayaan atau menyalurkan dana kepada pengusaha, pengusaha yang diberikannya juga sangat bervariasi dan termasuk pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, produk layanan mikro merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh bank BNI Syari'ah KC Watervang kota Lubuklinggau. Produk layanan mikro ini dilakukan untuk mencapai tujuan yakni membantu mengembangkan usaha-usaha mikro kecil dan menengah untuk membantu perekonomian dan membantu kelangsungan hidup untuk mengembangkan suatu usaha baik untuk usaha kecil maupun menengah. Produk layanan mikro merupakan faktor penting dalam memenuhi atau membantu nasabah atau calon nasabah yang membutuhkan permodalan, untuk itu produk layanan mikro harus dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan kepuasan kepada nasabah atau calon nasabah. Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau menjalankan produk layanan mikro dengan memberikan modal usaha untuk membantu dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah secara efektif dan efisien,

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara dan observasi peneliti di atas penulis menilai bahwa bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau mempunyai peranan penting dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah dan bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau juga dapat membantu masyarakat-masyarakat yang kekurangan modal atau kesulitan dalam memajukan usaha-usaha mereka, maka dengan adanya produk layanan mikro mereka akan terbantu untuk mengembangkan usahanya dengan sendiri.

2. Kendala Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan ditemukan bahwa secara garis besar adanya sebuah kendala bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah, antara lain: Terkendalanya bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau apabila banyaknya masyarakat yang ingin melakukan sebuah pembiayaan produk layanan mikro atau usaha kecil dan menengah tetapi usaha yang mereka jalankan belum memenuhi syarat minimal 2 tahun usaha sudah berjalan, maka bank tidak bisa memberikan pembiayaan apabila tidak memenuhi syarat tersebut. Selain tidak memenuhi syarat kendala bagi nasabah yaitu ketika

pihak bank juga perlu mensurvey analisis 5C karena itu merupakan acuan bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah. analisis 5C yaitu diantaranya: *pertama, Character*. Di bank BNI syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau menggunakan prinsip character, prinsip ini dilihat dari segi keperibadian nasabah. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara antara Sales Head (SH) kepada nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan produk layanan mikro, mengenai latar belakang nasabah, untuk menilai calon nasabah apakah bisa dipercaya dalam menjalankan kerjasama dengan bank. *Kedua, Capacity*. Di bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau menggunakan prinsip capacity prinsip ini digunakan untuk menilai nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha yang dimilikinya. Apakah nasabah tersebut pernah mengalami sebuah permasalahan keuangan sebelumnya atau tidak, dimana prinsip ini menilai akan kemampuan membayar kredit nasabah terhadap bank.

ketiga, Capital. Di bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau prinsip capital ini digunakan untuk melihat kondisi asset dan kekayaan yang dimiliki. Khususnya untuk nasabah yang mempunyai usaha. Capital dinilai dari laporan tahun perusahaan yang dikelola oleh nasabah, sehingga dari penilaian tersebut pihak bank dapat menentukan layak atau tidaknya nasabah tersebut mendapat pinjaman, dan seberapa besar bantuan pembiayaan yang akan diberikan. *keempat, Collateral* Bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau menerapkan prinsip collateral. prinsip ini berlaku apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban dalam mengembalikan pinjaman dari pihak bank. Jika hal demikian terjadi, maka sesuai dengan ketentuan yang ada, pihak bank bisa saja menyita asset yang telah di janjikan sebelumnya sebagai sebuah jaminan. *Kelima, Condition*. Di bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau, pihak bank menerapkan prinsip *condition* dimana pihak bank memantau perekonomian yang terjadi saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas peneliti menilai bahwa kendala-kendala bank BNI Syari'ah merupakan salah satu persyaratan yang menjadi faktor utama pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang

kebanyakan tidak bisa memenuhinya seperti usaha yang belum mencapai minimal 2 tahun dan masih banyaknya masyarakat yang belum memenuhi prinsip 5C.

Kemudian kendala yang sering dihadapi oleh bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau yaitu masih banyaknya sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa mengambil pembiayaan di bank BNI Syari'ah itu terlalu sulit, rumit dan prosesnya terlalu lama hal ini biasanya terjadi apabila persyaratannya yang belum lengkap atau belum memenuhi prosedur dari bank BNI Syari'ah. Kemudian suatu hambatan bagi bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau apabila masyarakat yang ingin mengambil sebuah pembiayaan di bank BNI khususnya produk layanan mikro tetapi terhambat oleh nasabah itu sendiri yang sudah pernah mengambil pembiayaan produk lainnya. tetapi sudah masuk catatan hitam hitam. Dan apabila masyarakat yang sudah masuk kedalam buku catatan hitam maka tidak bisa melakukan sebuah pembiayaan produk layanan mikro.

F.Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan. Bank BNI Syari'ah KC Watervang kota Lubuklinggau mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dan bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau juga dapat membantu masyarakat-masyarakat yang kekurangan modal, jadi dengan adanya produk layanan mikro mereka sangat terbantu untuk mengembangkan usanya sendiri.

Bank BNI syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau memiliki berbagai macam kelebihan dan keunggulan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), namun dari berbagai kelebihan yang dimiliki bank BNI syari'ah, bank BNI syari'ah juga mempunyai kelemahan dan kendala dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) seperti masalah, pembiayaan pinjaman, banyak sekali masyarakat ingin melakukan pembiayaan layanan mikro tetapi terkendala oleh usaha masyarakat yang belum berjalan 2 tahun sedangkan itu merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi minimal

usaha 2 tahun berjalan, serta jaminan merupakan suatu hambatan bagi masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan tetapi tidak ada jaminan atau sertifikat berupa tanah dan angunan, serta masih banyaknya masyarakat yang belum memenuhi prinsip 5C. dan belum maksimalnya peran bank BNI syari'ah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah Karena bank hanya membantu permodalan tetapi tidak membantu mengembangkannya dengan cara meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah, karena bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau hanya membantu mengembangkan melalui permodalan dan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah lah yang menjalankan dan memajukan usaha mereka dengan sendirinya.

Daftar Pustaka

- Basri, Yuswar Zainul, *Ekonomi Kerakyatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2009)
- Brosur bank BNI Syari'ah KC Watervang Kota Lubuklinggau
- Chatamarrasjid, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*,(Jakarta: kencana,2008)
- Ghofur,Abdul ansori, *Pembentukan Bank Syari'ah Melalui Akuisis dan Konversi*, (jogyakarta: Uii press, 2010)
- Haymans,Adler Manurung, *Modal Untuk Bisnis Ukm* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara,2008)
- <https://www.idpengertian.com/pengertian-umkm-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-lengkap/>
- Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Pustaka Nasional, 2011)
- Insyah, SaidMustafa, *Lembaga Keuangan Usaha Mikro Menuju Pola Syari'ah*. (Malang: Empat dua.2018)
- Jurnal, *Academica*, vol 1, No.1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Surakarta, 2017
- Jurnal, *ASY-SYIR 'A*, vol 47, No.1, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2013

- Jurnal, *Keuangan dan Perbankan*, vol 14, No.3, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010
- Malayu,Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Nurastuti, Wiji,*Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Remy, Sutan Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti,2007)
- Rizal,Syamsul, *Perbankan Computer Teori Dan Praktikum*, (Yogyakarta: Deepublish,2018)
- Saleh, muhammad dan Ikit, *Pengantar Bank Syariah*, (Lubuklinggau: Pustaka Al-Azhaar, 2014)
- Sujarweni,Wiratna, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Tambunan,Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: LP3ES, 2012)
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syari'ah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005)